

JURNAL EL-KAHFI

Journal of Islamic Economics

Vol. 01 No. 02 Tahun 2020

e-ISSN Media Elektronik: 2722-6557

Kinerja Perusahaan Pengaruh dari Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

Dede Hertina¹

¹Widyatama University Bandung-Indonesia

¹ dede.hertina@widyatama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan alat analisis regresi dan koefisien determinasi. Hasil pengolahan data analisis koefisien determinasi diperoleh hasil keeratan hubungan yang cukup kuat dan searah antara variabel independen dengan variabel dependen dan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 47,91%. Hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t diperoleh hasil bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure, profitability, company size on the performance of the cigarette sub-sector companies listed on the IDX in 2014-2018. This research uses descriptive and verification methods with regression analysis tools and the coefficient of determination. The results of data processing analysis of the coefficient of determination obtained a fairly strong and unidirectional closeness of the relationship between the independent variable and the dependent variable and has a determination coefficient value of 47.91%. The results of testing the F test hypothesis indicate that the capital structure, profitability and company size simultaneously have a significant effect on company performance. Hypothesis testing using t test shows that capital structure has no significant effect on company performance. Profitability has a significant effect on company performance and company size has a significant effect on company performance.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Performance.

A. Pendahuluan

Perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan eksistensinya dalam memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan perlu

mempertimbangkan modal yang harus disiapkan oleh pemilik perusahaan yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan yang akan memperkuat perjalanan perusahaan. Salah satu cara untuk mendapatkan modal tambahan yaitu

dengan melakukan *go public* dimana perusahaan menjual sahamnya kepada publik dan sahamnya siap dimiliki secara terbuka oleh publik. Tujuan utama dilakukan *go public* adalah untuk mendapatkan dana ekspansi guna memperbaiki struktur modal perusahaan dengan modal tambahan melalui investor yang berminat membeli saham yang ditawarkan. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan *share holder value* perusahaan. Tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan, selain itu juga dapat menilai baik buruknya keputusan keuangan yang diambil. Masing-masing perusahaan tentunya selalu melakukan peninjauan kinerja dalam periode tertentu. Kegiatan seperti ini yang sering disebut dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari sebuah kegiatan manajemen pada sebuah perusahaan. Dari hasil kinerja tersebut kemudian dijadikan sebagai parameter tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan dari manajemen perusahaan itu sendiri. Keberhasilan perusahaan dapat diketahui dari tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap persepsi investor tentang prospek pertumbuhan perusahaan dikemudian hari. Perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa yang akan datang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Kinerja perusahaan juga dapat dilihat berdasarkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menentukan penggunaan dana eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal ini

disebabkan karena perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar untuk dapat menjalankan perusahaan. Pemenuhan dana tersebut dapat tersedia melalui pendanaan eksternal. Pada umumnya total aset dijadikan suatu dasar untuk mengukur besarnya ukuran suatu perusahaan karena memiliki sifat yang jangka panjang. Menurut Kartikaningsih (2013) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, Semakin banyak aktiva yang dimiliki dan semakin lancar tingkat perputaran aktiva maka akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini bertentangan dengan Helen (2016) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan yang dilakukan perusahaan gunanya adalah untuk mengetahui kondisi keuangan sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Beberapa penelitian berikut menunjukkan hubungan antara rasio-rasio, dalam penelitian yang dilakukan oleh Herbirowo Nugroho dan Taufikul Ichsan (2011), ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap EPS, sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh. Penelitian yang dilakukan Achmad Komara, Sri Hartoyo dan Trias Andati (2016), struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Earning Per Share* dan *Debt/Equity Ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara *Earning Per Share* dan *Debt/Equity Ratio*, maka hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Komara, Sri Hartoyo dan Trias Andati (2016).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu periode 2014-2018.
2. Perusahaan rokok yang mengeluarkan laporan keuangan kuartal selama periode penelitian yaitu periode 2014-2018.
3. Perusahaan rokok yang mempunyai data yang diperlukan untuk perhitungan variabel yang diteliti selama periode penelitian yaitu periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria di atas, perusahaan yang termasuk ke dalam penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

DEPENDENT VARIABLE: EPS

METHOD: PANEL LEAST SQUARES				
DATE: 01/22/20 TIME: 22:00				
SAMPLE: 2014Q1 2018Q4				
PERIODS INCLUDED: 20				
CROSS-SECTIONS INCLUDED: 4				
TOTAL PANEL (BALANCED) OBSERVATIONS: 80				
VARIABLE	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.468628	0.137640	3.404740	0.0011
DER	0.015405	0.009403	1.638324	0.1055
ROE	0.003758	0.000624	6.020243	0.0000
SIZE	-0.021321	0.008611	-2.476104	0.0155
R-SQUARED	0.479130	Mean dependent var		0.217004
ADJUSTED R-SQUARED	0.458569	S.D. dependent var		0.145007
S.E. OF	0.1066	Akaike info		-

REGRESSION	99	criterion	1.588897
SUM SQUARED RESID	0.865241	Schwarz criterion	-
LOG LIKELIHOOD	67.55586	Hannan-Quinn criter.	1.469795
F-STATISTIC	23.30325	Durbin-Watson stat	-
PROB(F-STATISTIC)	0.000000		0.116731

Dari tabel 4.4 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{EPS} = 0.468628 + 0.015405 \text{ DER} + 0.003758 \text{ ROE} - 0.021321 \text{ SIZE}$$

Interpretasi persamaan regresi berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.468628 menyatakan bahwa jika variabel DER, ROE dan Size sama dengan nol dan tidak ada perubahan, maka EPS adalah sebesar 0.468628.
2. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0.015405. Hal ini berarti bahwa perubahan variabel DER sebesar satu-satuan akan meningkatkan EPS sebesar 0.015405 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0.003758. Hal ini berarti bahwa perubahan variabel ROE sebesar satu-satuan akan meningkatkan EPS sebesar 0.003758 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Variabel Size memiliki nilai koefisien regresi berganda negatif sebesar 0.021321. Hal ini berarti bahwa perubahan variabel SIZE sebesar satu-satuan akan menurunkan EPS sebesar 0.021321 dengan asumsi variabel lain tetap.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk dapat mengetahui pengaruh Struktur Modal (X_1) secara parsial, dilakukan Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t), Pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. $H_0 : r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
- b. $H_a : r_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5% (0,05). Hasil pengolahan data untuk uji t dapat dilihat pada tabel 4.4. Dari tabel 4.4 terlihat Prob DER sebesar $0.1055 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima, yang berarti bahwa Struktur Modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EPS). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis sehingga hipotesis tidak dapat diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Untuk dapat mengetahui pengaruh Profitabilitas (X_2) secara parsial, dilakukan Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t), Pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. $H_0 : r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Profitabilitas (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
- b. $H_a : r_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel Profitabilitas (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5% (0,05). Hasil pengolahan data untuk uji t dapat dilihat pada tabel 4.4. Dari tabel 4.4 terlihat Prob ROE sebesar $0.0000 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EPS). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis sehingga hipotesis diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk dapat mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial, dilakukan Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t), Pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. $H_0 : r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
- b. $H_a : r_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5% (0,05). Hasil pengolahan data untuk uji t dapat dilihat pada

tabel 4.4. Dari tabel 4.4 terlihat Prob SIZE sebesar $0.0155 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EPS).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis pada BAB II mengenai pengaruh antara Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan (EPS). Sehingga hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima.

Implikasi Manajerial

Menilai kinerja perusahaan menjadi tugas penting bagi para pemimpin perusahaan. Penilaian kinerja secara periodik memungkinkan pemimpin perusahaan mengetahui posisi perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan atau dibandingkan dengan pesaing dan rata-rata industri. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat melakukan *improvement* untuk mencapai level yang diinginkan.

Bagi perusahaan yang bergerak di sub sektor rokok, ternyata keterlibatan variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu. Penggunaan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka akan membantu untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan modal sendiri dan atau modal asing.

Perusahaan perlu memperhatikan total aset yang dimiliki karena semakin besar total aset perusahaan maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Total aset yang besar berarti mampu menghasilkan laba yang lebih baik pula.

Faktor-faktor yang sudah disebutkan sebaiknya menjadi bahan perhatian untuk perusahaan, khususnya sub sektor rokok dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, ataupun dapat menambahkan variabel-variabel lain sehingga penelitian lebih variatif lagi sehingga dapat menemukan hasil yang belum ditemukan pada penelitian ini.

D. Simpulan

1. Besarnya pengaruh DER, ROE dan SIZE terhadap EPS dilihat dari koefisien determinasi (*R-squared*) adalah sebesar 47,91%, sisanya atau 52,09% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.
2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.
3. ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS
4. SIZE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Daftar Pustaka

- Achmad Komara, Sri Hartoyo dan Trias Andati. 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Insititut Pertanian Bogor
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Edisi kesatu. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
20. Cetakan keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helen. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Universitas Tarumanagara
- Herbirowo Nugroho dan Taufikul Ichsan. 2011. *Pengaruh ROE dan DER terhadap EPS*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Politeknik Negeri Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta.
- Salma Taqwa. 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal WRA. Universitas Negeri Padang
- Selly Anggraeni Haryono, Fitriany dan Eliza Fatima. 2017. *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akutansi dan Keuangan. Universitas Indonesia
- Tulus Prijanto, Andri Veno dan Chuzaimah. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akutansi dan Sistem Teknologi Informasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yunina, Nazir dan Ghazali Syamni. 2009. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap EPS*.